**Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang**

FAJAR SYAMSUDDIN

*(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan, Malang)*

*e-mail: fasya\_kanjuruhan@yahoo.com*

R. Anastasia Endang Susilawati, S.Pd, SE, MSA

Drs. Sulistyo, M.Ak

*(Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)*

***ABSTRAK :*** *Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui evaluasi sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang. Pengolahan data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan apa yang diberikan perusahaan yang bukan bersifat angka tetapi berupa uraian-uraian dari pokok-pokok permasalahan dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sedangakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder berupa sumber data internal, profil perusahaan dan laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik dokumentasi dan teknik observasi. Hasil analisis dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi terhadap pendapatan pada Swiss-Belinn Hotel Malang terbagi menjadi dua, yaitu mengenai prosedur penjualan kamar dan prosedur penjualan food and beverage. Sistem laporan akuntansi terhadap penerimaan kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang dilaksanakan oleh front office cashier. Penerimaan kas disini diperoleh dari penjualan kamar dan penjualan food and beverage. Sistem pencatatan di front office pada Swiss-Belinn Hotel Malang dilakukan di front office cashier yang digunakan oleh Swiss-Belinn Hotel, yaitu dengan memakai komputer. Sedangkan sistem pembukuannya menggunakan metode accrual basic, yaitu suatu metode penghitungan penghasilan dan biaya yang ditetapkan pada waktu terhutang.*

***Kata kunci :*** *sistem informasi akuntansi, pendapatan, penerimaan kas*

# **PENDAHULUAN**

Meningkatnya dunia pariwisata saat ini di Indonesia menunjukkan arti pentingnya sebuah hotel. Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial. Sedangkan menurut Surat Keputusan Menteri Perhubungan R.I No. PM 10/PW – 301/phb. 77, tanggal 12 Desember 1997, mengatakan: hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan, berikut makan dan minum. Sementara itu, menurut Webster: hotel adalah suatu bangunan atau suatu lembaga yang menyediakan kamar untuk menginap, makan dan minum serta pelayanan lainnya untuk umum.

Aktifitas dalam menunjang manajemen pada hotel, diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang baik dalam hotel tersebut guna pengambilan keputusan manajemen. Sistem akuntansi hotel adalah kumpulan formulir, catatan-catatan dan prosedur-prosedur yang digunakan sedemikian rupa untuk menyediakan dan mengolah data keuangan yang berfungsi sebagai media kontrol bagi manajemen hotel untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Definisi dari sistem akuntansi hotel tersebut, unsur suatu sistem akuntansi utama adalah formulir, catatan-catatan yang terdiri dari penjurnalan buku besar dan buku pembantu serta laporan. Dalam mengoperasikan suatu sistem akuntansi, terlebih dahulu kita harus memahami tiga tahapan penting berikut. Pertama, kita harus mengenal dokumen bukti transaksi yang digunakan perusahaan, baik mengenai banyaknya maupun jumlah-jumlah rupiahnya, serta data penting lainnya yang berkaitan dengan transaksi perusahaan. Kedua, kita harus mengelompokkan dan mencatat data yang tercantum dalam dokumen bukti transaksi ke dalam catatan-catatan akuntansi. Ketiga, kita harus meringkas informasi yang tercantum dalam catatan-catatan akuntansi menjadi laporan-laporan untuk manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dalam perusahaan yang kecil sekalipun, kuantitas data yang harus dicatat biasanya cukup besar. Oleh karena itu, sistem akuntansi harus dirancang sedemikian rupa sehingga data diproses secara efisien.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan adanya pengamatan lebih lanjut untuk mengetahui evaluasi sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas yang diterapkan oleh Swiss-Belinn Hotel Malang. Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang”.**

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui secara jelas evaluasi sistem informasi akuntansi pendapatan kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang dan(2)untuk mengetahui secara jelas evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang.

# **TINJAUAN PUSTAKA**

**Sistem**

Sistem adalah kumpulan/grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Susanto, 2008).

**Informasi**

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat (Susanto, 2008).

**Akuntansi**

Akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis (Susanto, 2008).

**Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Susanto (2008), terdapat beberapa unsur dalam sistem informasi akuntansi, yaitu: (1) sumber daya manusia dan alat, (2) catatan dan (3) informasi atau laporan-laporan.

**Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Fungsi sistem informasi akuntansi menurut Hall yang dialih bahasakan oleh Fitriasari (2007) adalah: (1) pekerjaan yang sifatnya berulang dapat diminimalisir, (2) sistem penyimpanan data menjadi lebih sistematis, (3) mengurangi tingkat kesalahan dan (4) pekerjaan menjadi lebih mudah karena sistem informasi akuntansi sudah berjalan.

**Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Susanto (2008), tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut: (1) mendukung aktifitas perusahaan sehari-hari, (2) mendukung proses pengambilan keputusan, (3) membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal, (4) mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntans,i (5) mengolah data transaksi, (6) menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang, (7) memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan dan (8) mengontrol semua proses yang terjadi.

**Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Susanto (2008), komponen sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut: (1) Perangkat Keras *(Hardware)*, (2) Perangkat Lunak *(Software)*, (3) Manusia *(Brainware)*, (4) Prosedur *(Procedure)*, (5) Basis Data *(Database)* dan (6) Teknologi Jaringan Komunikasi *(Communication Network Technology)*.

**Pendapatan Kas Hotel**

Penjualan merupakan satu aspek yang sangat penting dalam urat nadi kehidupan usaha tersebut. Eksistensi dan kesinambungan hidup organisasi usaha sangat tergantung dari kemampuannya menghasilkan arus kas dari penjualan produk yang dihasilkan. Usaha hotel mempunyai sumber pendapatan utama yang berasal dari: (1) pendapatan kas pada penjualan kamar, (2) pendapatan kas pada penjualan makanan dan minuman dan (3) penjualan lain-lain dan masing-masing outlet.

**Penerimaan Kas Hotel**

Kas merupakan akun yang penting dalam operasional dalam hotel, tanpa ditunjang dengan kas yang memadai maka akan dapat mengganggu kelancaran aktifitas operasional suatu hotel, karena kas juga sebagai modal kerja yang sangat menunjang kelangsungan aktifitas keseharian suatu hotel. Penermaan kas hotel terdiri dari: (1) penerimaan kas pada penjualan kamar, (2) penerimaan kas pada penjualan makanan dan minuman dan (3) penjualan lain-lain dan masing-masing outlet.

**Kerangka Berpikir Penelitian**

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan, maka kerangka berpikir dapat disajikan sebagai berikut:

Sistem Informasi Akuntansi

Penerimaan Kas Hotel

Pendapatan Kas Hotel

Kriteria Keefisienan

Kesimpulan

Kriteria Keefektivan

Saran

**Gambar 2.1**

**Kerangka Berpikir Penelitian**

Berdasarkan kerangka berpikir maka akan dilakukan evaluasi atas sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas Swiss-Belinn Hotel Malang. Analisis yang akan dilakukan terbagi menjadi beberapa langkah, yaitu meliputi: (1) Menganalisis sistem informasi akuntansi pendapatan kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang dan (2) Menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang. Melalui langkah-langkah analisis yang akan dilakukan maka dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas Swiss-Belinn Hotel Malang.

# **METODE**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian ini menguraikan sifat atau karakteristik suatu fenomena tertentu dan keadaan yang sebenarnya dari suatu objek penelitian kemudian dibandingkan dengan konsep atau teori yang ada. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Data yang ada dalam penelitian ini merupakan data tahun 2015 saja. Penelitian dilakukan pada Swiss-Belinn Hotel Malang yang beralamat di Jl. Veteran No. 8A Malang. Karena peneliti ingin melakukan evaluasi sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang. Pokok permasalahan yang diteliti berfokus pada tujuan penelitian, maka penulis membatasi permasalahan dan ruang lingkup penelitian sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui secara jelas sistem informasi akuntansi pendapatan kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang. (2) Untuk mengetahui secara jelas sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tiga teknik, yaitu: (1) teknik wawancara, (2) teknik dokumentasi dan (3) teknik observasi. Pengolahan data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Tahap-tahap yang diambil dalam analisis ini adalah: (1) Mengevaluasi struktur organisasi *accounting* di Swiss-Belinn Hotel Malang. (2) Mengevaluasi rangkaian *flowchart* (alur uang) pada Swiss-Belinn Hotel Malang melalui wawancara dengan bagian *accounting* serta dokumentasi dari dokumen-dokumen atau catatan yang ada di Swiss-Belinn Hotel Malang. (3) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pendapatan dan penerimaan kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang. (4) Untuk mengetahui secara jelas sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang. (5) Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

# **PEMBAHASAN**

**Pendapatan Kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang**

**Hasil Analisis Prosedur dan Sistem Penjualan Kamar pada Swiss-Belinn Hotel Malang**

1. Setiap petugas atau karyawan hotel hendaknya menanyakan *guest card* sebagai tanda pengenal tamu setiap melakukan aktivitas di hotel

Setiap tamu hotel yang menginap akan mendapatkan *guest card* sebagai tanda pengenal tamu selama berada di hotel. Pada kenyataannya, hal ini tidak sepenuhnya dijalankan karena adanya kesan tidak bebas terhadap tamu hotel. Jadi, apabila tamu hotel menggunakan fasilitas yang ada di Swiss-Belinn Hotel Malang secara *non cash*, maka tamu hotel tersebut langsung menandatangani *bill* dengan menyebutkan nama dan nomor kamarnya. Sistem yang demikian tersebut sering kali mengakibatkan kerugian oleh pihak-pihak luar atau bukan tamu hotel yang memanfaatkan sistem yang berlaku di hotel. Pihak-pihak luar tersebut makan dan minum di restoran, kemudian menandatangani *bill* dengan menyebutkan nama dan nomor kamar tertentu seenaknya. Peneliti melakukan pengamatan kepada pihak manajemen hotel, yaitu sebetulnya sudah menetapkan sistem bahwa petugas harus menanyakan *guest card* kepada tamu hotel setiap petugas melayani tamu, tetapi kebijakan tersebut sering disalahgunakan oleh petugas atau karyawan hotel dengan maksud untuk meringankan pekerjaan dan menghindari kesan tamu yang dirasa kaku.

Penelitian terdahulu menjelaskan tentang adanya petugas atau karyawan hotel yang menentukan peraturan kebijakan sendiri dan penyalahgunaan sistem yang ada. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki masalah yang hampir sama, yaitu penyalahgunaan sistem. Hal tersebut dikarenakan petugas atau karyawan hotel melakukan kebijakan sendiri tanpa menghiraukan peraturan yang ada di hotel tersebut.

Berdasarkan kedua perbandingan tersebut, maka perlu adanya peningkatan kedisiplinan kerja dan ketelitian yang tinggi pada Swiss-Belinn Hotel Malang dengan mengadakan pengarahan yang telah diadakan oleh *general manager*. Selanjutnya perlu diadakan seleksi untuk memilih karyawan hotel terbaik supaya para karyawan hotel lebih meningkatkan semangat kerja dan meningkatkan kedisiplinan kerja. Dengan begitu diharapkan kinerja para karyawan Swiss-Belinn Hotel Malang kedepannya bisa lebih optimal.

1. Kurang cepatnya informasi yang disampaikan oleh tiap-tiap departemen atau bagian menyebabkan tamu lama menunggu dalam proses *check out*

Hasil evaluasi mengenai informasi yang disampaikan oleh tiap-tiap departemen atau bagian menyebabkan tamu lama menunggu dalam proses *check out* menunjukkan kurang maksimalnya para karyawan dalam memberikan informasi yang menyebabkan informasi yang diberikan kepada tamu tidak maksimal. Hasil tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2008), dimana penyusunan sistem informasi akuntansi perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang penting, yaitu sistem informasi akuntansi perlu mempertimbangkan prinsip cepat. Dengan artian bahwa sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan dan dengan kualitas yang sesuai.

Penelitian terdahulu menjelaskan tentang adanya tamu lama menunggu dalam proses *check out* karena kurang cepatnya informasi yang disampaikan dalam tiap-tiap departemen atau bagian. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki masalah yang hampir sama, yaitu proses *check out* yang lama. Hal tersebut dikarenakan kurang cepatnya informasi yang disampaikan dalam tiap-tiap departemen atau bagian dalam hotel tersebut.

Berdasarkan kedua perbandingan tersebut, maka *front office cashier* dapat menghubungi bagian-bagian yang lain, yaitu bagian *housekeeping* dan bagian *food and beverage* dengan menggunakan fasilitas telepon yang ada guna memastikan ada atau tidaknya tambahan pembebanan sebelum tamu *check out*. Meskipun hal tersebut tidak mudah dilakukan, tetapi merupakan keharusan. Kelebihan dengan menghubungi departemen atau bagian yang lain adalah apabila departemen atau bagian yang ada lambat dalam menyampaikan informasi *bill-bill* untuk tamu, maka akan dipastikan ada sebagian *bill-bill* yang tidak dapat tertagih atau lolos. Hal ini bisa mengakibatkan pendapatan dan penerimaan kas yang diterima akan berkurang.

**Hasil Analisis Prosedur dan Sistem Penjualan *Food* *and Beverage* pada Swiss-Belinn Hotel Malang**

Dalam melaksanakan prosedur penjualan makanan dan minuman, pihak hotel tidak mengharuskan bagian *food and beverage* membuat laporan mengenai jenis makanan dan minuman serta jumlah makanan dan minuman yang disediakan pada hari itu untuk tamu, kemudian melaporkannya ke bagian *front office cashier*. Hal tersebut disebabkan oleh karena manajer menganggap bahwa *restaurant cashier* dalam bentuk *food and beverage* *bill* sudah cukup. Penelitian terdahulu menjelaskan tentang adanya laporan *food and beverage* tidak terdapat keterangan yang lengkap dalam jumlah makanan dan minuman yang disediakan untuk tamu. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki masalah yang hampir sama, yaitu prosedur penjualan makanan dan minumantidak terdapat laporan mengenai jenis makanan dan minuman serta jumlah makanan dan minuman yang disediakan untuk tamu.

Berdasarkan kedua perbandingan tersebut, maka pihak hotel perlu mengadakan penambahan dokumen yang diberi nama, laporan *food and beverage* atau *food and beverage report*, yaitu laporan tentang jenis dan jumlah makanan dan minuman yang telah dinikmati oleh tamu hotel. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam prosedur penjualan makanan dan minuman. Penambahan biaya dan pekerjaan bagi pembuatan laporan tersebut adalah lebih kecil bila dibandingkan dengan kerugian yang dialami karena adanya pemalsuan laporan penjualan.

**Penerimaan Kas pada Swiss-Belinn Hotel Malang**

Sistem pencatatan di *front office cashier* yang digunakan oleh Swiss-Belinn Hotel Malang, yaitu dengan memakai komputer. Sedangkan sistem pembukuannya menggunakan metode *accrual basic*, yaitu suatu metode penghitungan penghasilan dan biaya yang ditetapkan pada waktu terhutang. Dengan demikian tidak tergantung kapan penghasilan itu diterima dan kapan biaya itu dibayar tunai, hal ini disebabkan oleh:

1. Pembebanan harga kamar dibukukan setiap hari pada rekening tamu. Kondisi ini menjadikan pelaporan yang disusun tidak sesuai dengan transaksi yang telah terjadi.
2. Jumlah rekening tamu merupakan jumlah yang akumulatif, sehingga belum secara terinci setiap transaksi yang terjadi belum sepenuhnya secara lengkap sesuai dengan kondisi keuangan yang ada.
3. Bila adanya pembayaran, maka kolom debit untuk pembebanan dan kolom kredit untuk pengurangan. Transaksi tersebut belum mencantumkan traksaksi secara nyatanya sehingga hanya berupa laporan dari hasil akhir transaksi yang dilakukan.
4. Mutasi setiap hari dicatat, kebijakan ini menjadikan pihak manajemen mendapatkan informasi yang lengkap terkait dengan setiap transaksi yang terjadi serta dapat memberikan gambaran secara jelas aktivitas yang dilakukan oleh setiap bagian dalam proses pencatatan yang dilakukan.
5. Laporan harian mengenai hasil penjualan secara tunai yang diperlukan oleh pimpinan hotel, dibuat setiap hari. Kebijakan ini dapat memberikan jaminan bahwa laporan yang disusun benar-benar sesuai dengan kondisi nyata dari transaksi yang dilakukan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan dan hasil yang diproses setelah dilaksanakan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas Swiss-Belinn Hotel Malang, maka penulis memberikan kesimpulan atas penelitian ini sebagai berikut:

1. Setiap petugas atau karyawan hotel hendaknya menanyakan *guest card* sebagai tanda pengenal tamu setiap melakukan aktivitas di hotel. Pada kenyataannya, hal ini tidak sepenuhnya dijalankan karena adanya kesan tidak bebas terhadap tamu hotel. Sistem yang demikian tersebut sering kali mengakibatkan kerugian oleh pihak-pihak luar atau bukan tamu hotel yang memanfaatkan sistem yang berlaku di hotel. Dalam hal ini petugas atau karyawan hotel menentukan peraturan kebijakan sendiri dan menyalahgunakan sistem yang ada. Karyawan tersebut jelas dapat merugikan perusahaan.
2. Kurang cepatnya informasi yang disampaikan oleh tiap-tiap departemen atau bagian menyebabkan tamu lama menunggu dalam proses *check out*. Seorang tamu datang dan menyewa kamar kemudian tamu juga menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada di hotel. Kenyataan yang ada pada Swiss-Belinn Hotel Malang dalam melaksanakan operasi sehari-hari, informasi antara bagian-bagian yang ada kurang lancar dan cepat. Hal ini yang menyebabkan tamu lama menunggu dalam proses *check out*.
3. Laporan *food and beverage* tidak terdapat keterangan yang lengkap dalam jumlah makanan dan minuman yang disediakan untuk tamu. Hal tersebut dikarenakan manajer menganggap bahwa *restaurant cashier* dalam bentuk *food and beverage* *bill* sudah cukup.

**SARAN**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pendapatan dan penerimaan kas yang dihasilkan, maka saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan masukan serta pertimbangan bagi Swiss-Belinn Hotel Malang adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan kedisiplinan kerja dan ketelitian yang tinggi pada Swiss-Belinn Hotel Malang dengan mengadakan pengarahan yang telah diadakan oleh *general manager*. Selanjutnya perlu diadakan seleksi untuk memilih karyawan hotel terbaik supaya para karyawan hotel lebih meningkatkan semangat kerja dan meningkatkan kedisiplinan kerja. Dengan begitu diharapkan kinerja para karyawan Swiss-Belinn Hotel Malang kedepannya bisa lebih optimal.
2. Masing-masing bagian yang memberikan pelayanan fasilitas-fasilitas harus mencatat fasilitas yang telah dinikmati oleh para tamu secara kredit dan harus melaporkan segera penjualan kredit tersebut pada *front office cashier* yang akan membukukan ke dalam *guest folio/bill* tamu yang bersangkutan. Semua rekening harus dikerjakan dalam waktu yang singkat dan cepat. Apabila tamu tiba-tiba menanyakan rekeningnya dan tamu hendak meninggalkan hotel maka dalam waktu singkat sudah dapat disiapkan. Sehingga tamu yang akan *check out* tidak menunggu terlalu lama.
3. Pihak hotel perlu mengadakan penambahan dokumen yang diberi nama, laporan *food and beverage* atau *food and beverage report*, yaitu laporan tentang jenis dan jumlah makanan dan minuman yang telah dinikmati oleh tamu hotel. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam prosedur penjualan makanan dan minuman. Sehingga memungkinkan adanya *internal check* yang lebih baik dan teliti terhadap kegiatan penjualan di bagian *food and beverage*.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni, C. V, Dzulkirom, M dan Rahayu, S. M. 2014. *Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Jasa Penjualan Kamar dan Jasa Restoran Hotel Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi pada UB Hotel Kota Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 12 No. 1.

Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada.

Darminto, Dwi Prastowo dan Suryo, Aji. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Hotel*.Penerbit Andi Yogyakarta.

Foster, Dennis L. 1992. *Business of Hospitality : Back Office Operation and Administration*. Singapura : Mc Graw Hill.

Hardjomigoeno, Sudarmo. 1968. *Struktur Biaya, BEP dan Perhitungan Harga Jual Produk Hotel*. Jakarta : Direktorat Pariwisata.

Hariningsih, S.P. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Ardana Media.

Hongren, Harrison, Robinson dan Secokusumo. 1998. *Akuntansi di Indonesia*. Buku Satu. Penerbit Salemba Empat.

Ikhsan, Arfan dan Prianthara, Ida Bagus Teddy. 2008. *Sistem Akuntansi Perhotelan*. Edisi Pertama : Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit GrahaIlmu.

Kurniasih, Sri. 2002. *Prinsip Hotel Resort : Studi Kasus Putri Duyung Cottage Ancol*. Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur.

Kurniawan, R, Dzulkirom, M dan Azizah, D. F. 2015. *Analisis Sistem dan Prosedur Penjualan Kamar, Restoran dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi pada Hotel Mitra Inn Kediri)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 23 No. 2.

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Naressy, Frengky. 2014. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas pada Hotel Galaxi Saumlaki Maluku Tenggara Barat*.Fakultas Ekonomi. Universitas Kanjuruhan Malang. Skripsi tidakditerbitkan.

Machfoedz, Mas`ud. 1985. *Accounting intermediate*. Yogyakarta : Liberti.

Merdick, Robert G. 1990. *Service Operation Management*. USA : Alyn and Bacon.

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.

Newman, William H, Jones. 1994. *Strategy, Policy and Control Management*. USA : Glencoe Mc Millan.

Niswonger, C. Rollin and Lees. 1980. *Accounting Principle*. USA : South Western.

Sihite, Richard, 2000. *Hotel Accounting and Cashier* *(Pembukuan dan Kasir Hotel)*. Edisi ke-5 : Cetakan ke-5. Surabaya : Penerbit SIC.

Soewirjo, Herdi S Darmo. 2003. *Teori dan Praktik Akuntansi Perhotelan*. Edisi Pertama : Cetakan Pertama. Penerbit Andi Yogyakarta.

Soewirjo, Herdi S Darmo. 2008. *Teori dan Praktik Akuntansi Perhotelan*. Edisi Kedua : Cetakan Kedua. Penerbit Andi Yogyakarta.

Soemarso. 1990. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Satu : Edisi Ketiga. Penerbit Rienika Cipta.

Sulastiyono, Agus. 1999. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung : Alphabeta.

Widjajanto, N. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.

Wiyasha, IBM. 2010. *Akuntansi Perhotelan-Penerapan Uniform System of Accounts for The Lodging Industry*. Yogyakarta : ANDI.

Yoeti, Oka A. 1992. *Tours and Travel Management*. Jakarta : Pradnya Paramita.